

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

ASI memiliki peranan penting untuk menunjang pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup. Di Indonesia, mendorong pemberian ASI eksklusif untuk bayi usia 0-6 bulan pertama kehidupannya dan berlanjut hingga anak berusia 2 tahun. Bayi yang diberi susu formula kejadian kematian 25 kali lebih tinggi dibandingkan bayi yang diberi ASI eksklusif (I.Lestari, Rahmawati dkk 2019)

WHO pernah menyampaikan bahwa alasan terbanyak ibu menghentikan pemberian ASI eksklusif karena merasa ASI-nya tidak mencukupi kebutuhan bayi. Sekitar 35 % ibu menghentikan pemberian ASI eksklusif pada beberapa minggu *postpartum* karena merasa ASI kurang dan bayi merasa tidak puas (Sutanto.A, 2018).

Berdasarkan data dari Riskesdas 2018 persentase pola menyusui pada bayi umur 0 bulan adalah 81 % angka ini menurun seiring dengan bertambahnya umur bayi, didapati hasil di usia 5 bulan hasil persentasenya hanya 62,2% anak yang masih mendapatkan ASI Eksklusif. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif masih jauh dari kata berhasil.

Di provinsi Lampung, Pemberian Air Susu (ASI) pada bayi usia 0-1 tahun mempunyai arti sangat penting, terutama menyangkut pemenuhan kebutuhan zat gizi dan zat lain pembentuk kekebalan tubuh terhadap penyakit. Pemberian ASI secara eksklusif di usia 0-6 bulan dipandang sangat strategis, karena pada usia tersebut kondisi bayi masih sangat labil dan rentan terhadap berbagai penyakit. Cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif di Provinsi Lampung tahun 2020 sebesar 60%, dimana angka ini masih di bawah target yang diharapkan yaitu 70,1%,.(ProfilDinkes Provinsi Lampung 2021)

Pencapaian pemberian ASI eksklusif memang tidak mudah, ada banyak faktor penyebab gagalnya pemberian ASI eksklusif diantaranya kurangnya pengetahuan ibu mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif, kurangnya dukungan social, kurangnya dukungan dari keluarga juga menjadi faktor penyebab gagalnya pemberian ASI eksklusif, pengeluaran ASI yang sedikit akibat adanya gangguan pada hormone *endorphin* dan oksitosin juga menjadi

faktor kegagalan ASI eksklusif. pengeluaran produk ASI yang sedikit ini dapat dihindari dengan melakukan pijat Endorphinedan menggunakan aromatherapy Lavender.

Pijat endhorphine yaitu melakukanmassage di bagian sepanjang tulang punggung belakang saat di pijat saraf punggungakan mengirimkan sinyal ke otak untuk mengeluarkan oksitosin yang akan menyebabkan kontraksi sel myoepitel lalu mendorong keluarnya ASI, karena saraf payudara akan dipersarfi oleh saraf punggung (saraf dorsal) yang menyebar disepanjang tulang belakang.lancarnya pngeluaran produksi ASI juga disebabkan karena meningkatnya sirkulasi darah pada daerah payudara setelah diberikan massage punggung (Saudina & Murni,2019)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Koulivand, dkk dalam Dona 2021) menyatakan pada saat menghirup *aromatherapy* lavender, Aroma yang dihasilkan akan memberikan efek relaksasi pada system saraf pusat. Efek relaksasi yang dihasilkan oleh sistem syaraf pusat dapat membantu dalam meningkatkan produksi hormone oksitosin, salah satu hormon yang berperan terhadap peningkatan produksi ASI karena Hipotalamus yang terkandung dalam system saraf pusat memiliki fungsi memproduksi hormone oksitosin (Tuti Widyawati & Nurul, 2018)

Usaha meningkatkan produksi ASI yaitu kombinasi pijat endorpine dengan aromaterapi adalah tindakan yang dilakukan pada ibu menyusui yang berupa back massage pada punggung ibu dan menggunakan aromaterapi.Berdasarkan survey awal di PMB Dasa pada 20Maret 2022 diperoleh data ibu nifas terdapat 15 orang, dari data tersebut 9 (60%) diantaranya ibu nifasmerasakan ASInya sedikit dan belum mengerti tentang cara meningkatkan produksi ASI.Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengambil studi kasus **“Penerapan Pijat *EndorphinedanAromatherapy* Lavender untuk Meningkatkan Produksi ASI Terhadap Ibu Nifas”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut “Bagaimana penerapan Pijat *Endorphine* dengan menggunakan *Aromatherapy* Lavender dapat meningkatkan produksi ASI terhadap ibu nifas?”

C. Tujuan Asuhan

1. Tujuan Umum

Penulis dapat melakukan Asuhan sesuai dengan rencana pembuatan Laporan Tingkat Akhir bahwa penerapan pijat *endorphine* dengan menggunakan *aromatherapy* Lavender dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas terhadap Ny.D di PMB Dasa

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan Ny. D yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik di PMB Dasa
- b. Menegakkan diagnosa masalah Ny.D saat nifas dan kebutuhannya di PMB Dasa
- c. Mengidentifikasi masalah potensial pada Ny.D di PMB Dasa
- d. Mengevaluasi kebutuhan segera saat nifas pada Ny.D di PMB Dasa
- e. Membuat rencana tindakan saat nifas pada Ny.D di PMB Dasa
- f. Melaksanakan tindakan saat nifas pada Ny.D di PMB Dasa
- g. Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan saat nifas terhadap Ny.D di PMB Dasa
- h. Mendokumentasikan asuhan saat nifas dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny.D di PMB Dasa

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengalaman serta dapat memecahkan permasalahan dan dapat mengevaluasi hasil asuhan dalam memberikan asuhan kebidanan dalam upaya Meningkatkan Produksi ASI di lahan praktik.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan masukan agar dapat

meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan.

- b. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang
Sebagai metode penilaian pada mahasiswa kebidanan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik, membimbing mahasiswa agar lebih trampil dan profesional dalam memberikan asuhan kebidanan serta sebagai dokumentasi di perpustakaan Prodi Kebidanan Tanjungkarang untuk bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.
- c. Bagi penulis
Menambah ilmu pengetahuan serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di peroleh tentang pengetahuan meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas.
- d. Bagi Klien
Diharapkan agar dapat menambah pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi keluarga pasien.

E. RuangLingkup

Sasaran Asuhan Kebidanan ini ditujukan kepada ibu nifas primipara terhadapNy.D dalam meningkatkan produksi ASI menggunakan penerapan pijat endorpine dan aromaterapi lavender dengan menggunakan diffuser.MetodeAsuhan yang digunakan adalah 7 langkah varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.Tempat asuhan adalah di PMB Dasa, dilakukanpada tanggal 20 – 26 Maret 2022.